

ABSTRAK

Moch. Maqyn Fauzi

(170411100034)

Pembimbing I : Sigit Susanto Putro, S.Kom., M.Kom.

Pembimbing II : Eka Mala Sari Rochman, S.Kom., M.Kom.

Tanaman pangan adalah tanaman yang mengandung karbohidrat dan protein utama sebagai sumber makanan pokok sumber energi manusia sehari-hari. Tanaman pangan hanya bisa tumbuh pada media tumbuh tanaman pangan yakni lahan. Lahan merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting, karena lahan merupakan media tumbuh bagi tanaman. Banyak petani di Kecamatan Arosbaya, khususnya di desa Dlemer, tidak mengerti apa yang harus ditanam pada masa tanam ketiga setelah panen padi kedua. Bahkan menurut data produksi tanaman pangan pada Desa Dlemer, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan tersebut bisa tidak menghasilkan produksi sama sekali ketika waktu panen tiba. Ada beberapa kendala dalam meningkatkan produksi tanaman pangan padi, jagung, ubi kayu di Desa Dlemer, salah satunya kurang detailnya proses klasifikasi tanaman pangan pada Dinas Pertanian di Kabupaten Bangkalan sehingga para petani Desa Dlemer, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan belum mengetahui lahan mana yang cocok untuk tanaman pangan padi, jagung, ubi kayu. Untuk mengatasi permasalahan ini dibutuhkan sistem klasifikasi lahan untuk tanaman pangan guna memberikan pengetahuan kepada petani Desa Dlemer dalam mengklasifikasikan lahan, agar bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi menggunakan metode *naive bayes*. Dari pengujian yang dilakukan menggunakan 121 data lahan di Desa Dlemer memperoleh hasil terbaik dengan nilai *presisi* sebesar 75,89 %, *recall* sebesar 59,46 %, dan *akurasi* sebesar 67 % pada *K-folding* ke -4 dengan tanaman padi lebih cocok pada lahan yang ada di Desa Dlemer.

Kata kunci: Klasifikasi Lahan, Desa Dlemer, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan, Naïve Bayes.

ABSTRACT

Moch Maqyn Fauzi

(170411100034)

Advisor I : Sigit Susanto Putro, S.Kom., M.Kom.

Advisor II : Eka Mala Sari Rochman, S.Kom., M.Kom.

Food plants are plants that contain carbohydrates and the main protein as a staple food source for daily human energy. Food crops can only grow on food plant growing media, namely land. Land is one of the most important production factors, because land is a growing medium for plants. Many farmers in Arosbaya Sub-district, especially in Dlemer village, do not understand what to plant in the third planting period after the second rice harvest. In fact, according to data on food crop production in Dlemer Village, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan may not produce any production at all when harvest time arrives. There are several obstacles in increasing the production of rice, corn, cassava food crops in Dlemer Village, one of which is the lack of detail in the food crop classification process at the Agriculture Service in Bangkalan Regency so that farmers in Dlemer Village, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan does not yet know which land is suitable for rice, corn, cassava food crops. To overcome this problem, a land classification system for food crops is needed to provide knowledge to Dlemer Village farmers in classifying land, in order to improve the quality and quantity of production using the naive bayes method. From the tests carried out using 121 land data in Dlemer Village, the best results were obtained with a precision value of 75.89%, recall of 59.46%, and an accuracy of 67% on the 4th K-folding with rice plants more suitable on land that was is in Dlemer Village.

Keywords: Land Classification, Dlemer Village, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan, Naive Bayes.